



Melihat label kantong obat dan label obat dengan jelas

Ketika instansi pelayanan medis memberikan racikan obat kepada pasien yang melakukan pengobatan, pada wadah atau kemasan harus menerakan dengan jelas nama pasien, jenis kelamin, nama obat, dosis, jumlah, cara penggunaan, efektivitas dan indikasi, nama dan alamat lembaga medis, nama peracik dan tanggal peracikan.

Melihat dengan jelas label kantong obat, produk obat

1. Label kantong obat yang jelas dapat membantu pasien menggunakan produk obat dengan benar, memahami efek dan kegunaan produk obat serta mengurangi efek samping yang merugikan. Ketika berobat pada dokter yang berbeda, dapat membantu dokter untuk membuka resep yang benar.
2. Mencocokkan label nama obat, kadar dosis obat, jumlah dan cara penggunaan serta dosis produk obat di dalam kantong obat, apakah sesuai dengan label nama, apakah jumlah produk obat sama.
3. Setelah obat dikeluarkan dari kantong obat asalnya, harus ditaruh kembali ke dalam kantong asalnya. Perhatikan jumlah obat yang dikeluarkan dan diperiksa, ketika menaruh kembali ke dalam kantong obat memungkinkan salah taruh ke kantong obat, sehingga mungkin salah mengkonsumsi obat.
4. Mendapati bahwa produk obat tidak sama dengan yang sebelumnya, mungkin adalah dokter merubah resep atau merek berubah, tetapi juga mungkin karena kesalahan, seharusnya bertanya kepada apoteker terlebih dahulu, setelah jelas baru mengkonsumsi obat.
5. Mengetahui mengapa menggunakan produk obat ini--nama obat, tujuan dan kadar yang digunakan. Menggunakan produk obat dengan kadar yang tidak benar mungkin tidak efektif atau terlalu berlebihan.
6. Mengetahui bagaimana cara menggunakan produk obat ini--dosis (sekali mengkonsumsi berapa butir), frekuensi (berapa lama mengkonsumsi sekali), kapan menggunakan obat, harus berapa lama mengkonsumsi selama pengobatan, dan juga cara pemberian obat.
7. Jangan langsung memutuskan cara penggunaan obat berdasarkan penampilan luar produk obat: tablet, kapsul belum tentu adalah untuk ditelan, cairan kemasan botol mungkin juga adalah untuk menetes mata, suntikan atau tetes oral, harus dilihat secara jelas keterangannya baru digunakan.
8. Mengetahui prediksi reaksi, khasiat, efek samping, dan hal-hal yang harus diperhatikan setelah penggunaan obat.